Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

Strategi Komunikasi Guru TK Al-Bina dalam Membina Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pendek Tahun Pelajaran 2024/2025

Khairul Huda[1], Nurul Iman[2]
[1]Program Bimbingan dan Konseling, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika.
[2]Program Studi Kedokteran Hewan, FKH, Universitas Pendidikan Mandalika.
e-mail: khairulhuda@undikma.ac.id

Abstract
The aim of this community service activity is to train teachers in Teacher Communication Strategies in Developing the Ability to Memorize Short Verses (Letters) at Al-bina Kindergarten, East Sakra Village, East Lombok Regency. This is based on the teacher's lack of experience and skills in developing strategies for memorizing short verses in the Al-Quran. The specific target achieved from this training activity is to provide reinforcement and improve teacher skills in using teacher communication strategies in developing the ability to memorize short verses (letters). The method used in this community service activity is participatory training and mentoring. All teachers at the institution are training participants in community service. Implementation of this community service activity includes providing material regarding communication strategies and teachers' methods for developing the ability to memorize short verses. This is done as a form of strengthening the teacher's ability and ability in teacher communication strategies in developing the ability to memorize short verses (letters). After conceptual strengthening, then provide intensive assistance in evaluation practices based on standardized program evaluation mechanisms starting from selecting the program to be evaluated, formulating objectives, determining the evaluation model used, developing instruments, collecting data, and analyzing data from program evaluation results. To maintain the sustainability of the results of this activity, mentoring continues to be provided between teachers and the community service implementation team so that the objectives of implementing community service activities can be achieved optimally.

Article History
Received: 29-12-24
Reviewed: 07-01-25
Published: 14-01-25

Key Words
Strategy, Kindergarten Teacher, Memorizing Short Verses..

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk melatih guru dalam Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Kemampuan Menghafal surat (Ayat-ayat) Pendek di TK Al-Bina Desa Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Hal ini didasarkan atas masih kurangnya pengalaman dan keterampilan guru dalam mengemabangkan strategi menghafal ayat-ayat pendek dalam Al-qur;an. Target khusus yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan penguatan serta meningkatkan kecakapan guru dalam menggunakan Strategi Komunikasi Guru Dalam Membina Kemampuan Menghafal surat (Ayat-ayat) Pendek. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. semua guru yang ada di lembaga tersebut menjadi peserta pelatihan dalam pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi pemberian materi mengenai strategi komunikasi dan metode Guru Dalam Membina Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Pendek. Hal ini dilakukan sebagai

Sejarah Artikel
Diterima: 29-12-24
Direview: 07-01-25
Disetujui: 14-01-25

Kata Kunci
Strategi, Guru TK, Menghafal Ayat Pendek.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

bentuk penguatan dan kemampuan guru dalam strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal surat (ayat-ayat) pendek. Setelah penguatan konseptual, kemudian melakukan pendampingan intensif dalam praktik evaluasi dengan berdasar pada mekanisme evaluasi program yang terstandar mulai dari pemilihan program yang akan dievaluasi, formulasi tujuan, penentuan model evaluasi yang digunakan, pengembangan instrumen, pengumpula data, dan analisis data dari hasil evaluasi program. Untuk menjaga keberlanjutan hasil dari kegiatan ini, pendampingan terus dilakukan antara guru dengan Tim Pelaksan pengabdian sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat tercapai secara optimal.

Pendahuluan

Masa anak-anak merupakan salah satu dasar penting pada kehidupan manusia. Pada masa ini manusia mulai berkembang tidak hanya secara kognitif dan motorik, tetapi juga berkembang secara sosial emosional. Agar bisa berkembang dengan baik, anak-anak usia dini harus diberikan rangsangan baik di rumah, maupun di sekolah. Rangsangan tersebut tentunya harus terarah dan didasari dengan ilmu pendidikan yang tepat.

Selain interaksi sosial, manusia juga memiliki kebutuhan lain yang tidak kalah penting, yaitu berkomunikasi dengan Tuhan-nya. Dalam ilmu komunikasi segala bentuk komunikasi yang dilakukan antara manusia dengan Tuhan-nya disebut dengan komunikasi transedental. Bagi umat muslim, aplikasi yang sesungguhnya dari komunikasi transedental adalah pada saat mendirikan shalat, membaca ayat suci al-quran, berdzikir, berpuasa, dll.

Selain shalat, menghafal ayat-ayat pendek Al-quran merupakan hal yang wajib dilakukan bagi umat muslim. Al-Quran merupakan pedoman hidup yang menuntun pembacanya untuk meraih kemenangan dan keberuntungan hidup di dunia dan akhirat. Orang yang selalu membaca dan mengamalkan Al-Quran akan mendapatkan kemuliaan dan tidak akan disentuh kehinaan dan penderitaan yang berkepanjangan. Oleh karena itu menghafal ayat-ayat pendek Al-Quran menjadi hal penting untuk ditanamkan pada setiap generasi terutama pada masa kanakkanak. Sudarna dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter mengungkapkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik seperti: unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, eksploratif dan berjiwa petualang, spontan, senang dan kaya akan fantasi. Proses penyampaian pesan yang dilakukan guru kepada anak didik, dikemas dalam bentuk verbal dan nonverbal. Hal ini pula lah yang mendorong kami ingin mengetahui dan meneliti apa saja pilihan kata verbal dan nonverbal guru serta tujuan dari pemenggalan setiap kata dalam ayat-ayat pendek yang diajarkan kepada murid. Adapun kendala yang dihadapi anak dalam menghapal ayat-ayat pendek adalah; metode yang diterapkan oleh guru tidak efektif, kurangnya motivasi anak untuk menghafal ayat-ayat pendek, dan kurangnya pasilitas yang digunkan sebagai media/alat belajar dalam menghafal ayat-ayat pendek.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan pengabdian di TK Al-Bina mengenai "Strategi komunikasi guru TK Al-Bina dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek". Disinilah kami perlu menganalisis strategi komunikasi dan metode seperti apa yang digunakan para guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek pada murid. Selain itu, penulis juga mendalami apa saja pilihan verbal dan nonverbal

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

dalam proses pembinaan kemampuan menghafal ayat-ayat pendek serta tujuan dari pemenggalan kata disetiap ayat-ayat yang diajarkan kepada murid.

Metode Pengabdian

1. Metode Penerapan

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif. Partisipatif dimaknai dengan mengikutsertakan atau melibatkan peserta pelatihan dalam mempersiapkan kegiatan dan terlibat aktif dalam pelaksanaan pelatihan. Materi-materi yang dipresentasikan dalam pelatihan ini memperhatikan dan mempertimbangkan aspek relevansi (kesesuaian) dan berupaya mengakomodasi kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lembaga dalam hal ini TK Al-Bina sesuai dengan pendekatan strategi komunikasi verbal dan non verbal. Pada komunikasi verbal dengan menggunakan metode wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah sedangkan pendekatan strategi non verbal menggunakan gerakan ekspresi wajah, tangan serta intonasi suara. Adapun deskripsi ringkas terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Tim PKM untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan pelatihan yang akan diselenggarakan.
2. Selanjutnya Tim PKM melakukan koordinasi dengan Pengelola TK Al-Bina sacra timur Kecamatan sakra Kab. Lombok Timur dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan melakukan pertemuan di lokasi (TK Al-Bina) sekaligus mengadakan diskusi dan observasi terkait dengan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Selanjutnya Tim PKM mengembangkan berbagai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dalam bentuk *Hand Out* yang dapat menjadi pedoman bagi peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan. Materi pelatihan ini disusun dengan mengembangkan kurikulum pelatihan yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1.Kurikulum Pelatihan Strategi Komunikasi

No	Materi	Standar Kompetensi	Keterangan
1	Strategi komunikasi verbal	Peserta memahami metode wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah	Pemateri Tim PKM
2	Strategi komunikasi non verbal	Peserta memahami bagaimana gerakan ekspresi wajah, tangan serta intonasi suara	Pemateri Tim PKM
3	Pelatihan strategi komunikasi verbal dan non verbal	Praktik strategi komunikasi verbal dan non verbal	Pemateri Tim PKM

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

Untuk memperjelas mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini, berikut divisualisasikan prosedur kerjanya di sajikan pada Gambar 1.

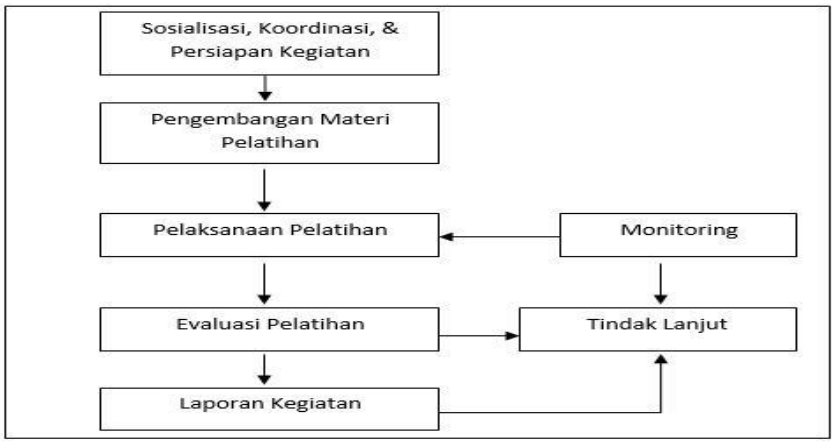

Gambar 1: Mekanisme Pelaksanaan PKM

2. Rencana Evaluasi

Sebagai bagian dari aspek penting manajemen program, evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini akan dilakukan secara objektif. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan PKM ini terselenggara sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan produk (hasil), Stufflebeam (2003) menjelaskan bahwa "(1) *Process evaluation, a process evaluation is an ongoing check on plan's implementation plus documentation of the process. (2) Product evaluation, the purpose of a product evaluation is to measure, interpret, and judge an enterprise's achievements. Its main goal is to ascertain the extent to which the evaluand met the needs of all the rightful beneficiries".* Evaluasi proses dalam pelaksanaan pengabdian ini terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respon (tanggapan) peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan.

Untuk dapat mengukur keberhasilan atau efektivitas dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, Tim PKM mengembangkan indikator keberhasilan pelatihan dengan jabaran sebagai berikut:

a. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan.
b. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan
c. Peserta pelatihan mampun mempraktikkan kegiatan pelatihan strategi komunikasi *verbal dan non verbal.*

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

1. Deskripsi Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema strategi komunikasi guru TK Al-Bina dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek Kab. Lombok Timur dengan alamat Desa Gereneng, Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Peserta yang mengikuti proses pelatihan adalah guru yang ada di lembaga TK Albina. Lombok Timur

Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pelatihan dan pengabdian ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta pelatihan yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti proses kegiatan dan peserta mampu bekerjasama untuk memecahkan permasalahan yang relevan dengan materi pelatihan yang disampaikan. Selain itu, peserta pelatihan yang merupakan Pengelola lembaga TK Al-Bina itu sendiri dan antusias selama proses penyampaian materi pelatihan. Selama proses pelatihan, banyak topik-topik (bahan) materi yang didiskusikan antara peserta dengan TIM PKM secara dialogis dengan mengedepankan pada pendekatan *Problem Based Learning*. Materi-materi yang disampaiakan oleh TIM PKM merupakan kompilasi materi yang telah disusun berdasarkan pada aspek relevansi (kesesuaian) dan urgensi penguatan serta penguasaan materi. Secara spesifik, materi Strategi komunikasi guru TK Al-Bina dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek dengan metode wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah dengan strategi pendekatan strategi komunikasi Verbal dan Nonverbal. Proses dari materi pengabdian yang diharapkan peserta didik mampu membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya dalam menerapkan wahdah, metode jama' metode sima'i dan metode kitabah dengan pendekatan sterategi verbal dan non verbal.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Tim PKM juga berupaya untuk melakukan monitoring terkait dengan proses pelatihan untuk mengetahui secara jelas kelemahan atau kekurangan yang ada. Monitoring ini juga merupakan salah satu bentuk dari penjaminan mutu kegiatan pelatihan dan sebagai upaya memberikan garansi bagi peserta pelatihan terhadap fungsionalitas (kebermanfaatan) dari hasil pelatihan bagi penguatan kompetensi dalam melakukan evaluasi program khususnya dalam menerapkan Strategi komunikasi guru TK Al-Bina dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek. Khusus untuk sesi Diskusi (Tanya Jawab), banyak peserta yang intraktif terkait dengan materi. Peserta pada kegiatan pengabdian terlihat antusias untuk dapat menguasai secara komprehensif sesuai dengan panduan dan prosedur yang tepat yang sudah dirancang sebelumnya.

2. Evaluasi Kegiatan

Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pengabdian dengan tema Strategi komunikasi guru TK Al-Bina dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek dilakukan, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan.

3. Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Dari sisi partisipasi,

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

yang ditargetkan mengikuti pelatihan ini adalah seluruh komponen atau jajaran guru TK Al-Bina, Sakra Timur. Dalam kenyataannya, hampir semua peserta hadir dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kemudian, respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan. Terkait dengan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, berikut visualisasi dari respon peserta setelah diberikan angket berisi tanggapan terhadap kegiatan pelatihan yang disajikan. Berikut adalah data grafik yang menunjukkan bahwa respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan

Gambar 2. Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

(1) Persiapan Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang baik; (2) aspek Pelaksanaan Pelatihan, peserta menjawab 85% Baik dan 15% kurang baik; (3) aspek Kompetensi Pemateri, peserta pelatihan menjawab 90% baik dan hanya 10% kurang; (4) aspek Materi Pelatihan, peserta menjawab 85% baik dan 15% kurang; dan (5) aspek Media Pelatihan, peserta menjawab 80% baik dan 20% kurang.

4. Evaluasi Hasil (Produk)

Pada aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan ini, Tim PKM berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghapal ayat-ayat pendek pada TK Al-Bina Sakra Timur. Khusus pada aspek praktik dengan penggunaan strategi komunikasi verbal dan non verbal.

Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini, secara umum pelaksanaan kegiatan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan mengahapal ayat-ayat pendek ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama dengan baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktivitas diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri yang dialogis. Selain itu, peserta pelatihan kooperatif untuk dapat mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

2. Peserta pelatihan memahami materi-materi pelatihan, hal ini dapat diukur dari pencapaian kemampuan memahami materi-materi pelatihan oleh peserta yang berada dalam kategori cukup menguasai.
3. Peserta pelatihan mampu untuk melakukan praktek strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek.

5. Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek di TK Al-Bina Desa Greneng Sakra Timur Kab. Lombok Timur ini tidak dilakukan secara parsial, artinya setelah selesai kegiatan, selesai pula seluruh aktivitasnya. Akan tetapi, pasca kegiatan pelatihan ini, Tim PKM akan terus berupaya untuk menindak lanjuti kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan khususnya dari aspek penguasaan materi pelatihan yang kurang dikuasasi dari peserta pelatihan khususnya dengan pendekatan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek.

Oleh karena itu, bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan berupa kegiatan pendampingan informal yang berkesinambungan untuk terus meningkatkan pemahaman dan penguasaan kemampuan evaluasi dalam strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek di TK Al-Bina Desa Greneng Sakra Timur Kab. Lombok Timur (sebagai peserta pelatihan).

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek sebagai upaya penjaminan mutu pendidikan bagi lemabaga di TK Al-Bina khususnya dalam penerapan strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek. Dari sisi pengelolaan kegiatan, mulai dari persiapan, proses, dan hasil telah sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah dirancang. Selain itu, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap materi-materi pelatihan yang disampaikan dapat diaplikasikan langsung dengan praktik strategi komunikasi guru dalam membina kemampuan menghafal ayat-ayat pendek pada aspek (1) Bahasa untuk membangkitkan semangat anak adalah dengan menggunakan yang baik; (2) Pemotongan ayat-ayat per-ayat untuk memudahkan murid menghafal ayat-ayat -ayat-ayat pendek. (3) Gerakan tubuh yang dilakukan para guru dalam mengajarkan hafalan ayat-ayat -ayat-ayat pendek. (4) Kontak mata *(eye contact)* (5) Ekspresi wajah (6) *Paralanguge* (7) Jarak fisik (8) serta pengambilan kesimpulan dan pengambilan keputusan terhadap aspek yang dievaluasi melalui pendekatan komunikasi verbal dan non verbal. Meskipun dari beberapa sisi masih ada kekurangan, akan tetapi kegiatan ini akan terus ditindaklanjuti secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil kegiatan yang optimal.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

Januari 2025. Vol. 3, No. 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 86 - 93

1. Mengadakan pelatihan serupa pada lembaga PAUD dengan tema yang sama untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman para pendidik PAUD tentang bagaimana strategi guru dalam membina kemmapuan menghafal pserta didik di TK Al-Bina.
2. Adanya keberlanjutan dan monitoring program setelah kegiatan pengabdian ini, sehingga para pendidik TK Al-Bina khususnya benar-benar dapat mengaplikasikan Strategi menghafal yang Al-Qur'an yang tepat bagi anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. LPPM UNDIKMA Mataram yang telah mendukung pendanaan kegiatan.
2. Rekan dosen dan serta para pihak yang sudah ikut terlibat terutama para guru yang ada di TK Al-Bina.
3. Pengelola TK Al-Bina atas kerjasama dan partisipasinya.

Daftar Pustaka

Song and Hill. (2007). *A Conceptual Model for Under Standing Self-Directed Learning in Online Environments. Journal of Interactive Online Learning*, Volume 6, Number 1. University of Georgia.

Pangesti. (2015). Strategi Komunikasi Guru TK Dalam Membina Kemampuan Menghafal Ayat-ayat Pendek.

Tim Penyusun. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyaraka Internal Universitas Pendidikan Mandalikan*. Mataram; LPPM UNDIKMA.